



**Gubernur Harapkan
Kades Berani Lakukan
Terobosan Pembangunan**

Pengelolaan Keuangan Daerah Perlu
Kerjasama dan Komitmen Bersama

6



DPRD Bahas Raperda Penyertaan
Modal Daerah Pada PT. Bank Kalteng

8



Pemprov Kalteng Salurkan Bansos
Tahap II Kepada Warga Terdampak Covid-19

11



**DITERBITKAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Nomor : 188.44/

Pelindung :

Gubernur Kalimantan Tengah

Penasehat :

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pengarah :

Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Sekda Prov. Kalteng

Penanggung Jawab:

Kepala Biro Protokol dan Komunikasi Publik
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pemimpin Redaksi:

Kepala Bagian Penyaringan Informasi dan Publikasi pada
Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Informasi Pemerintahan dan Umum
pada Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan
Publikasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Wakil Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Media dan Dokumentasi pada
Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Koordinator Distribusi :

Kepala Sub Bagian Informasi Ekonomi, Pembangunan
dan Kesejahteraan Rakyat Biro Protokol dan
Penyaringan Informasi dan Publikasi Sekretariat Daerah
Provinsi Kalimantan Tengah

Redaktur :

Setya SRI Saryanta

Penyedia Bahan :

Rani Diah Anggraini

Staf Redaksi :

Dewi Yulianti, Dina Meitriana, Kamala Sri Y. R.,
Winda Paskanova, Renny Patrisia,
Nova Anggreni, Sophia Fitra Djangan.

Fotografer :

Boy Irawan, Efendy, Eka Supriyaningsih, Joko Prabowo.

Layout :

Benito Zuares

Operator Komputer :

Ahmad Salahudin

Alamat Redaksi :

Jl. RTA Milono No. 1 Palangka Raya

Telp/Fax (0536) 4200241

Ijin Penerbitan Khusus

No. 2114/SK/Dirjen PPG/STT/1995

DAFTAR ISI :

Gubernur Harapkan Kades Berani Lakukan
Terobosan Pembangunan___3

Pemprov Kalteng Dukung Sensus Penduduk
September 2020___4

Pengelolaan Keuangan Daerah Perlu Kerjasama dan
Komitmen Bersama___5

Pemprov Kalteng Distribusikan Bantuan Untuk
Warga Terdampak Banjir___6

Pemda Kalteng Siap Menindaklanjuti Program
Pertashop Pertamina___7

DPRD Bahas Raperda Penyertaan Modal Daerah Pada
PT. Bank Kalteng___8

Pemprov Kalteng Salurkan Bantuan Sembako Melalui
Jalur Udara___9

Gubernur Minta Bupati dan Wali Kota Perhatikan
Ketersediaan APD___10

Gubernur : Jangan Pernah Jenuh Membantu
Pemerintah Menangani Covid-19___10

Pemprov Kalteng Salurkan Bansos Tahap II Kepada
Warga Terdampak Covid-19___11

5.050 Siswa SMP dan SMA Terima Paket Data
Internet Gratis dari PT. XL AXIATA___12

163.000 Siswa Kurang Mampu Terima Kartu Internet
Merdeka Belajar dari Telkomsel Palangka Raya___12

IVO SUGIANTO SABRAN Dikukuhkan Sebagai Bunda
Literasi Kalteng___13

Panen Raya Padi Perdana di Lokasi Pengembangan
Food Estate Pulang Pisau___14

Mentan Syahrul Ajak Masyarakat Kalteng Sentuh
Program Pertanian Food Estate___15

Mentan Pantau Kesiapan Lokasi Tanam Perdana Padi
di Kawasan Food Estate Pulang Pisau___16

Gubernur : Masyarakat Harus Bersatu Dalam
Membangun Daerah___17

Gubernur Sugianto: Rumah Sakit Tidak Boleh Tolak
Pasien Miskin___18

Redaksi menerima naskah tulisan dari Dinas, Badan, Instansi,
Biro dan Kantor Unit Satuan Kerja baik berupa Artikel, Feature
maupun Foto yang menunjang kemajuan Buletin Isen Mulang
dan Redaksi berhak mengedit Naskah yang masuk. Kiriman
Naskah Tulisan maupun Foto disampaikan ke Sub Bagian
Informasi Pemerintahan Umum Biro Protokol dan Komunikasi
Publik Setda Prov Kalteng Jl. RTA Milono No.1 Palangka Raya,
Telp/Fax (0536) 4200241

Website : <http://www.biropkp.kalteng.go.id>

Facebook : <http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/>

Twitter : http://www.twitter.com/setda_kalteng

Instagram : @sekretariat.daerah.kalteng

email : buletin.isenmulang@gmail.com

Gubernur Harapkan Kades Berani Lakukan Terobosan Pembangunan



PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran membuka Rapat Kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Angkatan I se-Kalimantan Tengah 2020 di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Kamis pagi (17/09/20).

Sugianto Sabran meminta Kepala Desa se-Kalteng agar tetap semangat dan berani mengambil terobosan-terobosan pembangunan di desanya. "Yang terpenting bapak-bapak punya jiwa kepemimpinan dan tekad untuk membangun Kalteng. Jujur dan punya keberanian untuk mengambil terobosan-terobosan," tegasnya.

Gubernur Sugianto Sabran pada Raker Kades se-Kalteng tersebut mengemukakan beberapa capaian keberhasilan pembangunan yang telah diraih selama 5 tahun berjalan. Disebutkan beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan seperti pertumbuhan ekonomi makro daerah, tingkat pengangguran dan kemiskinan, gini rasio, Indeks Pembangunan Manusia serta infrastruktur, pendidikan, energi dan kesehatan khususnya penanganan COVID-19.

Pemerintah Provinsi Kalteng terus meningkatkan capaian positif yang telah diraih dan mengupayakan area pembangunan yang belum mencapai harapan secara maksimal terutama di bidang infrastruktur dan perikanan.

Sugianto juga menjelaskan prioritas penggunaan dana desa untuk memperkuat sendi-sendi ekonomi melalui padat karya tunai serta penguatan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan dan penanganan COVID-19.

Penyaluran dana desa dan BLT dana desa yang telah dianggarkan oleh pemerintah desa sudah dilaksanakan selama periode April-Juni 2020. Dana Desa untuk Provinsi Kalteng tahun 2020 sebesar Rp 1 Trilyun 300 Milyar lebih dengan pencairan langsung ke rekening Kas Desa sebesar Rp 940 Milyar lebih dan belanja untuk penanganan COVID-19 sebesar 33 Milyar lebih.

Sugianto Sabran pada Raker Kades tersebut menyerahkan hadiah berupa uang pembinaan sebagai apresiasi Pemerintah Provinsi kepada pemenang Lomba Desa Tingkat Provinsi Kalteng 2019 masing-masing Desa Wonorejo Kabupaten lamandau, Desa Jaya Kabupaten Barito Utara dan Desa Amin Jaya Kabupaten Kotawaringin Barat yang berhasil meraih Juara I, II dan III pada Lomba Desa 2019. Untuk Lomba Kelurahan Tingkat Provinsi Kalteng 2019 terdiri Kelurahan Kotawaringin Hulu, Kelurahan Mentawa Hilir dan Kelurahan Lanjas yang berhasil meraih Juara I, II dan III.

Para lansia dan penyandang disabilitas yang terdampak pandemi COVID-19 juga mendapat Bantuan Sosial dari Pemerintah Provinsi Kalteng masing-masing sebesar Rp. 500.000,-Bantuan Sosial Tunai itu disalurkan dalam tiga tahap kepada 1.150 orang lanjut usia dan 1700 orang penyandang disabilitas.

Raker Kades se-Kalteng itu juga dihadiri Sekda Kalteng Fahrizal Fitri, sejumlah Bupati dan Wali Kota, unsur Forkopimda serta Kepala OPD terkait.***





Pemprov Kalteng Dukung Sensus Penduduk September 2020

Palangka Raya – Biro PKP. Badan Pusat Statistik kembali melanjutkan sensus penduduk tahap kedua pendataan lapangan pada September 2020. Petugas pendataan lapangan langsung ke rumah penduduk yang belum mengikuti tahapan sensus penduduk online tanggal 15 Februari s.d 29 Mei 2020.

Wakil Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya mengatakan data adalah jenis kekayaan baru bangsa, yang lebih berharga dari minyak. Untuk itu kedaulatan data harus diwujudkan. Hak warga negara atas data pribadi harus dilindungi dan regulasinya harus segera disiapkan, tidak boleh ada kompromi.

“Betapa strategisnya data terutama dalam memasuki era revolusi industri 4.0 yang membutuhkan pengelolaan data yang profesional, berintegritas dan amanah. Salah satu data strategis yang sangat dibutuhkan untuk berbagai kepentingan adalah data penduduk,” tegas Habib Ismail saat memimpin rapat tindak lanjut Kickoff sensus

penduduk 2020 di Auala Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Senin (31/8/20).

Untuk itu ia mengharapkan perangkat daerah hingga ke tingkat RT agar mendukung sensus penduduk tersebut. Penduduk Kalimantan Tengah juga diharapkan bisa menerima petugas sensus penduduk dan memberikan informasi yang benar kepada petugas sensus.

Pendataan lapangan SP 2020 ini terpaksa diundur dari rencana semula Juli ke bulan September 2020 akibat pandemi Covid-19. “Saya yakin BPS telah menyiapkan dengan baik proses lapangan yang akan dilakukan, mulai dari petugas yang telah dipastikan bebas Covid-19. Saya berharap petugas tersebut dapat menjalankan tugas lapangan dengan baik dan tetap menjaga protokol kesehatan,” imbuhnya.

Kepala BPS Kalteng Yomin Tofri menjelaskan pelaksanaan sensus penduduk itu menerapkan protokol kesehatan secara ketat yang wajib dipatuhi dan dijalankan setiap petugas SP 2020. Seluruh petugas sensus yang direkrut telah melakukan pemeriksaan kesehatan untuk memastikan terbebas dari COVID-19. “Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu cemas dan dapat menerima kedatangan petugas sensus dengan baik,” tutur Yomin Tofri.

Dijelaskan, SP 2020 Online di Provinsi Kalimantan Tengah berhasil mengumpulkan informasi dari 266.891 jiwa penduduk atau 9,94 persen dari total penduduk Kalimantan Tengah. Jumlah penduduk ini berasal dari 70.309 keluarga atau 8,69 persen dari total keluarga di Kalimantan Tengah.

Pada rapat tindak lanjut Kockoff SP 2020 yang diikuti sejumlah Bupati/Walikota se-Kalteng melalui video conference tersebut, BPS RI dan BPS Kalteng menyerahkan Piagam Penghargaan kepada Pemprov Kalteng atas partisipasinya menyukseskan Sensus Penduduk Online 2020 yang diterima secara simbolis oleh Wagub Kalteng Habib Ismail Bin Yahya.***

Pengelolaan Keuangan Daerah Perlu Kerjasama dan Komitmen Bersama

Raya Palangka - Biro PKP. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Permendagri No. 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual di lingkungan pemerintah daerah, mensyaratkan penerapan kebijakan akuntansi pemerintahan berbasis Akrual dalam penyajian pelaporan keuangan daerah.

Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kerjasama dan membangun komitmen bersama dalam pengelolaan keuangan daerah agar dapat terlaksana dengan baik sehingga pemerintah Provinsi Kalteng dapat kembali mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Salah satu upaya tersebut dilakukan melalui Workshop Audit Atas Laporan Keuangan Daerah (LKPD) Provinsi Kalteng bersama BPK RI Perwakilan Kalteng yang dibuka resmi oleh Sekda Kalteng Fahrizal Fitri mewakili Gubernur Kalteng Sugianto Sabran secara virtual di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Jumat (4/9/20).

Workshop ini diharapkan dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan para pengelola

keuangan daerah dalam rangka tertib administrasi khususnya dalam menyusun laporan keuangan daerah tahun 2020. "Saya mengajak para peserta workshop dapat memanfaatkan pertemuan yang penting ini untuk menggali dan memahami hal-hal terkait dengan masalah penyusunan LKPD Provinsi Kalteng," ungkap Sekda.

Fahrizal menilai workshop ini sebagai upaya pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang taat pada peraturan perundang-undangan, akuntabel, efisien, efektif, ekonomis dan transparan dengan tetap memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

Sementara itu Kepala Perwakilan BPK Provinsi Kalteng Ade Iwan Ruswana menekankan pentingnya kompetensi di bidang akuntansi khususnya bagi para pengelola keuangan dan aset daerah. "Kegiatan capacity building seperti workshop ini tidak cukup sekali dilakukan, mungkin nanti melibatkan BPKP sehingga para pengelola keuangan daerah memiliki kemahiran," ujar Ade Iwan Ruswana.

Ade berharap LKPD tahun 2021 jauh lebih baik dengan data yang dapat diverifikasi dan memenuhi standar akuntansi pemerintah. Workshop selama 4 hari itu diikuti lebih 100 peserta yang membidangi keuangan pada SKPD masing-masing.***



Pemprov Kalteng Distribusikan Bantuan Untuk Warga Terdampak Banjir



PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Sejumlah Kabupaten di wilayah barat dan tengah Kalimantan Tengah antara lain Lamandau, Seruyan, Kotawaringin Timur dan Kabupaten Katingan dilanda banjir akibat tingginya curah hujan seiring dengan tibanya musim penghujan di wilayah tersebut sehingga Pemda setempat telah menetapkan status tanggap darurat terhitung tanggal 11 sampai dengan 25 September 2020.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah mendistribusikan 20.000 paket bantuan Sembako kepada warga terdampak banjir yang tersebar pada 21 kecamatan di empat kabupaten itu. Bantuan Sembako dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah ini sebagai wujud kepekaan dan kepedulian sosial sekaligus menegaskan kehadiran dan keberpihakan pemerintah terhadap kondisi memprihatinkan yang dialami warga terdampak bencana.

“Untuk itu Pemprov Kalteng segera ambil langkah memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak berupa sembako. Ada beberapa daerah terpencil yang tidak bisa dijangkau jalan darat karena banjir dan riam sungai seperti di Katingan. Saya perintahkan Ketua BPBD menggunakan helikopter untuk mendistribusikan Sembako ini. Kami terus pantau,” tegas Gubernur Kalteng Sugianto Sabran dalam keterangan Persnya di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Senin (14/9/20).

Sugianto Sabran menjelaskan data terakhir warga terdampak banjir di empat kabupaten yang diterima Pemerintah Provinsi Kalteng tercatat 6.445 kepala keluarga atau 17.512 jiwa termasuk 82 kepala keluarga atau 279 jiwa di Kabupaten Lamandau diungsikan. Ke 21 kecamatan yang mengalami musibah banjir itu masing-masing 5 kecamatan di Kabupaten Lamandau, 6 di Seruyan, 3 di Kotawaringin Timur dan 7 kecamatan di Kabupaten Katingan.

“Data ini akan terus di-update sesuai dengan perkembangan di lapangan sehingga kita harapkan seluruh masyarakat terdampak banjir mendapatkan pelayanan dasar dari Pemerintah Daerah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah,” terang Sugianto Sabran.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan BPBD setempat mendirikan Posko kesehatan di kecamatan terdampak banjir guna mengantisipasi penyakit yang mungkin dialami warga pascabanjir. Dapur Umum Lapangan Tagana Kalimantan Tengah juga difungsikan guna membantu operasional di lapangan.

“Selain itu saya juga memerintahkan Kadis Kesehatan Provinsi Kalteng, Direktur Rumah Sakit Doris Sylvanus dan Kepala Dinas Sosial Provinsi untuk membantu ibu hamil dan anak-anak sekaligus imunisasi serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita dan ibu hamil,” pungkas Sugianto Sabran.

Status tanggap darurat banjir di empat kabupaten yang ditetapkan terhitung tanggal 11 sampai dengan 25 September 2020 itu bisa diperpendek atau diperpanjang sesuai kondisi di lapangan.***



Pemda Kalteng Siap Menindaklanjuti Program Pertashop Pertamina



Palangka Raya – Biro PKP. PT. Pertamina (Persero) menargetkan pembangunan 4.308 outlet Pertashop di seluruh Indonesia sampai akhir tahun 2020 dengan rincian untuk daerah berkembang 2.376 outlet dan 1.932 outlet di daerah yang memiliki permintaan sangat tinggi. Kemudian tahun 2021 PT. Pertamina menargetkan pembangunan 11.832 outlet Pertashop masing-masing 6.830 di desa-desa pulau Jawa-Bali dan 5.002 outlet Pertashop untuk desa-desa di luar Jawa-Bali.

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengungkapkan hal itu ketika memimpin Rakor secara virtual di Gedung Sasana Bhakti Praja Kantor Pusat Kemendagri yang didampingi Komisariss PT.Pertamina Condro Kirono dan Direktur Utama PT Pertamina serta diikuti para Kepala Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota se-Indonesia, Rabu (9/9/20).

Mendagri menegaskan percepatan pelaksanaan program Pertashop tersebut mutlak memerlukan komitmen dan sinergisitas Pertamina dan Pemerintah hingga ke tingkat pemerintahan desa. “Percepatan (program Pertashop) ini

tergantung dari agresifnya Pertamina, kesiapan dan kesediaan, komitmen dan dukungan dari para Kepala Daerah tingkat II maupun tingkat I,” tegas Mendagri.

Tito mengatakan program Pertashop ini bertujuan mendekatkan layanan yang sangat mendasar bagi masyarakat khususnya untuk kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM). “Jadi sangat banyak kepentingan. Selama ini daya jangkau atau jaringan SPBU ini kan jarang yang sampai ke desa-desa. Masyarakat desa harus jauh mencari SPBU,” imbuhnya.

Mendagri mengatakan Presiden Joko Widodo menyambut baik program tersebut yang diyakini akan memicu kemajuan pembangunan desa dan akan banyak memberikan keuntungan. “Jelas yang pertama tadi mendekatkan SPBU. BBM langsung di desa-desa sehingga cost (biaya) akan berkurang. Pertashop akan menjadi stimulus pembangunan desa diantaranya dengan adanya SPBU, biasanya ada minimarket di situ,” pungkas Tito..

Sekretaris Daerah Fahrizal Fitri mewakili Gubernur Kalimantan Tengah usai mengikuti Rakor melalui video conference di Aula Eka Hapakat Kantor Gubernur Kalteng, langsung meminta perangkat daerah terkait agar segera menindaklanjuti dan mempelajari mekanismenya mengingat program ini sangat strategis bagi pembangunan di desa.

“Mungkin perlu ditindaklanjuti, karena memang dari surat pengantarnya itu cuma ada beberapa desa, sedangkan kita (Kalteng) itu masih sangat kecil coverage untuk pelayanan oleh Pertamina ini. Coba ditelusuri dengan Pertamina Regional Kalimantan Tengah, prosesnya seperti apa,” kata Fahrizal Fitri.***



DPRD Bahas Raperda Penyertaan Modal Daerah Pada PT. Bank Kalteng

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. DPRD Kalimantan Tengah membahas Rancangan Peraturan Daerah Kalimantan Tengah tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dalam Rapat Paripurna DPRD Kalteng yang dipimpin Wakil Ketua Dewan Jimmy Carter dan dihadiri 28 Anggota DPRD Kalteng di Palangka Raya, Senin (7/9/20).

Wakil Gubernur Kalteng Habib Ismail Bin Yahya pada Rapat Paripurna Dewan tersebut menjelaskan Bank Kalteng saat ini termasuk dalam Kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) II. “Dengan status tersebut maka Bank Kalteng sangat perlu untuk segera melakukan tindakan dan aksi nyata agar Bank Kalteng dapat bertahan di tengah persaingan perbankan sehingga dapat meningkatkan penilaian dan kepercayaan publik,” tegas Wagub.

Habib menegaskan salah satu hal paling penting untuk mewujudkan kemampuan bank dalam persaingan perbankan adalah tersedianya modal yang kuat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Dalam Peraturan OJK itu disebutkan pihak regulator mendorong penguatan permodalan oleh Bank termasuk Bank milik BUMD. Modal Inti Minimum yang wajib dimiliki bank sebesar 3 triliun rupiah. Khusus bank milik Pemerintah Daerah wajib memenuhi Modal Inti Minimum tersebut paling lambat

tanggal 31 Desember 2024.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan setiap Penyertaan Modal Pemerintah Daerah wajib dituangkan dalam Peraturan Daerah sebelum adanya persetujuan bersama antara Gubernur dan DPRD atas Raperda tentang APBD.

Dalam Raperda tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalteng

akan diatur penambahan modal Pemerintah Provinsi Kalteng berupa berupa uang dan barang dengan total 698 miliar rupiah. “Dengan demikian rencana penyertaan modal sebagaimana yang saya sampaikan ini diharapkan tahun 2024 dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan dalam peraturan OJK tersebut,” jelas Wagub.

Rapat Paripurna DPRD Kalteng ini dihadiri para Wakil Ketua dan sejumlah anggota DPRD, Sekda Kalteng, Pimpinan Bank Kalteng dan BPKP Kalteng, Pimpinan Instansi Vertikal dan OPD Provinsi Kalteng dan Staf Ahli Gubernur Kalteng.***



Pemprov Kalteng Salurkan Bantuan Sembako Melalui Jalur Udara



PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menegaskan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terus mengintensifkan penyaluran Sembako kepada warga terdampak banjir dan terisolir di sejumlah kabupaten. Pemerintah Provinsi Kalteng juga akan mengirimkan bantuan kesehatan untuk penanganan pascabanjir termasuk pemberian makanan bergizi kepada ibu hamil, anak-anak dan bayi.

Penyaluran Sembako dan bantuan kesehatan ke sejumlah daerah terisolir akibat

banjir dilakukan melalui udara menggunakan helikopter BNPB. "Kita akan menggunakan jalur darat dan sungai kalau bisa dilewati. Untuk daerah-daerah terisolir, bagaimana agar helikopter BNPB dapat digunakan seijin Kepala BNPB dan Menteri KLH," ungkap Gubernur Sugianto Sabran ketika menyerahkan bantuan Sembako tersebut di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya, Kamis pagi (17/9/20).

Bantuan Sembako itu selanjutnya didistribusikan kepada 1.369 kepala keluarga yang tersebar di Kecamatan Sanaman Mantikei, Katingan

Hulu dan Kecamatan Marikit Kabupaten Katingan menggunakan helikopter BNPB. Selain Kabupaten Katingan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah juga mendistribusikan Sembako kepada 557 kepala keluarga terdampak banjir di Kecamatan Mandau Telawang Kabupaten Kapuas dan 15 kepala keluarga di Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya.

Seluruh warga terdampak banjir di tiga kabupaten tersebut yang menerima bantuan Sembako dari Pemerintah Provinsi Kalteng itu tercatat 1941 kepala keluarga. "Pada tahap awal akan kita siapkan 20 ribu paket bantuan. Namun bisa berlanjut bila banjirnya lama. Kita memperkirakan banjir bisa ditangani dalam 15 hari," jelas Sugianto Sabran.

Kalaupun ada dampak luar biasa dalam waktu yang lebih lama, Gubernur menegaskan pemerintah tetap memberikan bantuan Sembako dan kesehatan untuk kebutuihan sehari-hari meskipun ada dampak luar biasa dalam waktu yang lebih lama. "Karena hal itu sudah menjadi kewajiban pemerintah sesuai UUD 1945. Negara wajib hadir kalau rakyatnya susah. Rakyat miskin dan sebagainya wajib dipelihara negara," pungkasnya..

Gubernur Sugianto Sabran bersama Wagub Habib Ismail Bin Yahya dijadwalkan meninjau beberapa wilayah yang dilanda banjir di Kabupaten Katingan, Kapuas dan Kabupaten Gunung Mas menggunakan helikopter pada Jumat (18/9/20).

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah juga telah mendistribusikan bantuan Sembako kepada warga terdampak banjir di Kabupaten Lamandau, Seruyan dan Kabupaten Kotawaringin Timur.***



Gubernur Minta Bupati dan Wali Kota Perhatikan Ketersediaan APD

Palangka Raya – Biro PKP.Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran meminta seluruh Bupati dan Wali Kota di Kalimantan Tengah agar tetap memperhatikan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk keselamatan tenaga medis saat mereka bertugas. Hal itu penting, mengingat ratusan tenaga kesehatan di Indonesia termasuk di Kalimantan Tengah telah meninggal dunia karena terpapar Covid-19 saat bertugas menangani pasien Covid-19.

Demikian juga kepada masyarakat diharapkan tetap disiplin memakai masker, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. “Kita terus terapkan protokol kesehatan untuk diri sendiri dan orang lain. Masyarakat tidak perlu takut rapid test dan swab guna mengetahui kondisi kesehatannya dari potensi Covid-19,” tegas Sugianto Sabran usai menjalani swab di Palangka Raya, Senin (7/9/20).

Disebutkan, kesembuhan pasien Covid di Kalteng sampai tanggal 7 September 2020 mencapai 2.185 orang. Kesembuhan pasien itu tidak lepas dari peran dokter dan tenaga medis lainnya yang berjuang sepenuh hati dan sekuat tenaga menangani warga yang terpapar Covid-19, termasuk peran dan disiplin warga masyarakat menaati protokol kesehatan.

Pemerintah juga telah dan terus berbuat seoptimal mungkin mencegah dan menanggulangi pandemi Covid-19 beserta dampaknya melalui penanganan secara medis dan sosialisasi protokol kesehatan serta pemulihan ekonomi.

“Karena itu masyarakat tidak boleh menganggap remeh dan menilai Covid-19 sebagai konspirasi negatif. Kita harus bersama-sama menanggulangi dan menghindarinya dengan disiplin ketat dalam menerapkan protokol kesehatan,” pungkasnya.***

Gubernur : Jangan Pernah Jenuh Membantu Pemerintah Menangani Covid-19.

Palangka Raya – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menyampaikan apresiasi atas peran penting para bidan dalam membantu mempersiapkan generasi berkualitas melalui pelayanan kesehatan bagi ibu dan calon bayi hingga masa kehamilan, persalinan dan nifas.

Sugianto Sabran mengharapkan para bidan agar tetap memberikan pelayanan kesehatan dengan tulus ikhlas kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19.

“Ibu-ibu sudah mencintai profesi bidan dan bekerja dengan tulus ikhlas. Nah ketulusan itulah yang dibutuhkan untuk membangun Kalimantan Tengah. Karena Tuhan pasti membantu seseorang yang tulus dan ikhlas,” kata Sugianto Sabran ketika menghadiri pengukuhan Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia (PD IBI) Provinsi Kalimantan Tengah Periode 2018-2023 di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Selasa (25/8/20).

Sugianto Sabran mengharapkan para

bidan di Provinsi Kalimantan Tengah turut serta berpartisipasi dalam upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. “Saya meminta kepada para bidan melalui Ibu Ketua (IBI,) jadilah motor penggerak untuk membantu pemerintah melawan Covid-19,” imbuhnya.

Gubernur Sugianto Sabran mengingatkan pandemi Covid-19 sangat berbahaya dan telah menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan ekonomi. Karena itu ia mengharapkan semua pihak yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 termasuk para bidan agar tidak henti-hentinya memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui profesinya masing-masing. “Jangan pernah jenuh membantu pemerintah. Sampaikan kepada masyarakat pentingnya memakai masker, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak dan jangan kumpul,” katanya.

Pengurus Daerah IBI Kalteng Periode 2018-2023 yang dikukuhkan oleh Ivo Sugianto Sabran itu sebanyak 24 orang dengan Ketua Noorhani Machdat, Nanggalis H. Umat dan Hawon F. Lion sebagai Wakil Ketua, Sekretaris Yanie dan Bendahara Siti Saudah.***

Pemprov Kalteng Salurkan Bansos Tahap II Kepada Warga Terdampak Covid-19

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah kembali menyalurkan Bantuan Sosial Tahap II kepada warga terdampak Covid-19 senilai Rp. 27.865.527.650,- yang bersumber dari APBD Kalteng 2020. Bantuan Sosial ini disalurkan melalui Perum Bulog Kalteng dalam bentuk Sembako kepada 112.429 kepala keluarga penerima manfaat yang tersebar di 14 kabupaten/kota se-Kalteng. Komponen paket Sembako itu antara lain 10 kg beras, susu dan minyak goreng.

Pemerintah Provinsi Kalteng dalam beberapa bulan sebelumnya telah menyalurkan Bantuan Sosial dalam bentuk tunai kepada 62.000 kepala keluarga yang lolos verifikasi dan validasi data penerima Bansos dengan nilai Rp.500.000,- untuk setiap kepala keluarga. Pemerintah Provinsi Kalteng juga akan menyalurkan 50 ton beras kepada masyarakat terdampak Covid-19 yang belum menerima bantuan beras tahap pertama.

“Penyaluran tahap dua ini dilakukan setelah lolos verifikasi dan validasi oleh instansi terkait termasuk berkoordinasi dengan unsur Forkopimda dan BPKP Kalteng,” terang Gubernur Kalteng

Sugianto Sabran saat launching Bansos Pemprov Kalteng Tahap II yang ditandai dengan penyerahan paket Sembako secara simbolis kepada 10 orang perwakilan masyarakat penerima manfaat di Aula Jayang Tingang Kantor Gubernur Kalteng, Kamis pagi (10/10/20).

Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak terhadap masyarakat pelaku UMKM dan terjadi PHK di lingkungan perusahaan. Karena itu penanganan dampak Covid-19 oleh pemerintah difokuskan pada tiga aspek meliputi aspek keselamatan dan kesehatan masyarakat, perbaikan ekonomi dan UMKM serta jaring pengaman sosial. “Apapun dampaknya, investasi harus aman dan masyarakat memiliki ruang untuk bekerja. tegas Sugianto Sabran.

Untuk itu, Gubernur terus meminta kerja sama seluruh masyarakat untuk membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kalteng dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan. “Masyarakat membantu dengan cara menjaga diri tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan,” pungkas Sugianto Sabran.***



5.050 Siswa SMP dan SMA Terima Paket Data Internet Gratis dari PT. XL AXIATA

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. PT. XL AXIATA menyalurkan bantuan paket data internet gratis kepada 5.050 siswa SMP dan SMA yang tidak bisa mengikuti pelajaran secara online karena tidak mampu mengakses internet akibat pandemi Covid-19.

Bantuan paket data internet gratis kepada 5.050 siswa SMP dan SMA yang tersebar di wilayah Kalimantan Tengah ini sebagai wujud kepedulian PT. XL AXIATA terhadap siswa yang tidak mampu mengikuti pelajaran secara online.

Paket data internet gratis ini diserahkan Sekda Kalteng Fahrizal Fitri secara simbolis kepada perwakilan siswa SMP dan SMA di Aula Eka Hapakat Kantor Gubernur Kalteng, Selasa (1/9/20).

Fahrizal Fitri menyampaikan terima kasih kepada PT. XL AXIATA atas kepedulian terhadap warga kurang mampu akibat pandemi Covid-19 dan berharap proses belajar-mengajar berjalan lancar. "Saya berharap dengan bantuan ini kegiatan belajar dan mengajar di Provinsi Kalteng dapat berjalan baik dan lancar karena sudah tidak terkendala ketersediaan kuota internet," kata Sekda.

Pemerintah Provinsi Kalteng saat ini terus melakukan evaluasi berdasarkan regulasi yang berlaku dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring sesuai pedoman-



pedoman mengenai kawasan-kawasan zonasinya.

"Kepada daerah yang sudah masuk zona hijau, apabila ingin melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka nanti akan ada pedoman yang harus diterapkan. Melalui dana BOS juga akan ada bantuan kepada siswa dan pihak sekolah guna mendukung proses belajar-mengajar di masa pandemi Covid -19, termasuk mahasiswa yang terdampak Covid-19 juga diprogramkan pemberian kuota internet agar mereka bisa mengikuti pelajaran secara online," pungkas Sekda.***

163.000 Siswa Kurang Mampu Terima Kartu Internet Merdeka Belajar dari Telkomsel Palangka Raya

Palangka Raya - Biro PKP. 163.000 siswa SD, SMP dan SMA kurang mampu yang tersebar pada 2.158 sekolah di Kalimantan Tengah yang areanya masih tercover sinyal Telkomsel mendapat prioritas Kartu Internet Merdeka Belajar dari Telkomsel.

Kepala Cabang Telkomsel Palangka Raya Jefri E.S menjelaskan Kartu Internet Merdeka Belajar ini merupakan wujud komitmen Telkomsel dalam mendukung proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. "Produk inovatif Telkomsel ini merupakan salah satu solusi pemerataan akses pendidikan jarak jauh terutama bagi masyarakat non-elit," kata Jefri.

Dijelaskan dengan Kartu Internet Merdeka Belajar ini pelajar akan mendapat kartu perdana Telkomsel yang dapat dipergunakan untuk mengaktifkan Paket Kuota Belajar 10GB selama 30 hari melalui aplikasi MyTelkomsel atau UMB *363*844#. Kuota Belajar tersebut kemudian dapat dipergunakan untuk menikmati kemudahan akses

ke sejumlah platform aplikasi belajar daring dan konferensi video.

Kepala Cabang Telkomsel Palangka Raya Jefri E.S menyerahkan Kartu Internet Merdeka Belajar tersebut secara simbolis kepada Sekda Kalteng Fahrizal Fitri di ruang tamu Sekda Kalteng, Jumat (4/9/20).

Sekda Fahrizal Fitri mengapresiasi kepedulian Telkomsel Palangka Raya yang telah menyalurkan Kartu Perdana Merdeka Belajar kepada pelajar kurang mampu yang terdampak Covid-19 di Kalteng.

Bantuan paket internet dari Telkomsel ini diharapkan dapat meringankan beban siswa dalam belajar online sehingga pendidikan tetap berjalan walaupun masih pandemi COVID-19. "Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menyampaikan terimakasih atas program CSR Telkomsel. Paket ini tentunya sangat membantu proses belajar siswa selama pandemi," ujar Fahrizal.***

IVO SUGIANTO SABRAN Dikukuhkan Sebagai Bunda Literasi Kalteng



Sumber Daya Perpustakaan Deni Kurniadi mewakili Kepala Perpustakaan Nasional menyampaikan apresiasinya kepada Gubernur Kalteng Sugianto Sabran yang telah memberikan dukungan terhadap program pengembangan perpustakaan dan budaya gemar membaca dalam rangka meningkatkan kualitas SDM di Provinsi Kalteng.

Denu Kurniadi mengatakan Perpustakaan Nasional terus mendorong perpustakaan supaya menjadi pelopor gerakan

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Tengah, Yulistra Ivo Sugianto Sabran dikukuhkan sebagai Bunda Literasi Provinsi Kalimantan Tengah. Pengukuhan dilakukan oleh Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Deni Kurniadi mewakili Kepala Perpustakaan Nasional melalui video conference pada Senin pagi (15/9/20).

Pengukuhan Ivo Sugianto Sabran sebagai Bunda Literasi itu dilakukan bersamaan dengan pengukuhan Glory Kriswantara sebagai Duta Baca dan Novi Silvia sebagai Duta Baca Anak Remaja Kalteng 2020 yang ditandai dengan pemasangan selempang oleh Sekda Kalteng Fahrizal Fitri mewakili Gubernur Kalteng Sugianto Sabran serta dilanjutkan dengan pengukuhan Kelompok Kerja PAUD dan pencanangan “Gerakan Kalteng Membaca Tahun 2020”.

Yulistra Ivo selaku Bunda Literasi Provinsi Kalteng mengatakan akan bekerjasama dengan Perpustakaan Daerah untuk menumbuhkan minat gemar membaca dan meningkatkan kunjungan ke perpustakaan serta meningkatkan literasi digital khususnya dalam menangkal hoax.

“Tugas kita bersama untuk menggunakan smartphone dengan cara smart. Cara yang pintar dan bijak. Kita sama-sama proaktif menggalakkan literasi digital. Sekiranya ada hal yang tidak benar, silakan diverifikasi dulu sehingga tidak menjadi isu yang berkembang dan dapat menjadi perpecahan masyarakat khususnya di Kalteng,” tegas Ivo.

Deputi Bidang Pengembangan

literasi untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat dan mendukung prioritas nasional pembangunan manusia. “Perpustakaan harus bisa bertransformasi sehingga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan peran masyarakat dan dapat mengubah kualitas hidupnya ke arah yang lebih baik,” tegas Deni.

Gubernur Sugianto Sabran dalam sambutan tertulis dibacakan Sekda Kalteng Fahrizal Fitri meminta semua lembaga pemerintah dan swasta di Kalteng termasuk Bunda Literasi dan Duta Baca untuk membangun SDM unggul Kalteng melalui sosialisasi Gerakan Kalimantan Tengah Membaca.

Sosialisasi itu antara lain mengajak setiap keluarga sebagai satuan terkecil dari masyarakat untuk menyediakan waktu membaca bersama keluarga paling sedikit satu jam sehari. “Gerakan ini tidak hanya sebatas seremonial, tetapi benar-benar diimplementasikan oleh semua elemen masyarakat,” tegas Gubernur.***



Panen Raya Padi Perdana di Lokasi Pengembangan Food Estate Pulang Pisau



Pulang Pisau – Biro PKP. Desa Gadabung Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau menjadi salah satu desa di lokasi eks PLG yang pertama kali panen raya padi setelah kawasan tersebut ditetapkan untuk pengembangan program pertanian food estate di Kalimantan Tengah.

Panen raya padi jenis hibrida itu dilakukan Sekretaris Daerah Kalteng Fahrizal Fitri mewakili Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran bersama warga setempat menggunakan mesin pemanen kombinasi, Rabu (2/9/20).

Mesin Combine Harvester atau mesin pemanen kombinasi dari Kementerian Pertanian itu mengombinasikan tiga operasi berbeda yaitu untuk menuai, merontokkan dan menampi menjadi satu rangkaian operasi.

Fahrizal Fitri dalam pertemuannya dengan warga setempat usai panen raya padi tersebut menyampaikan apresiasi

pemerintah provinsi kepada warga Desa Gadabung yang berhasil mengelola lahannya hingga panen.

Disebutkan, program pengembangan Food Estate itu nanti terintegrasi antara lain meliputi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani melalui proses pembimbingan petani oleh dinas-dinas instansi teknis terkait seperti Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dan Dinas Pertanian.

Program food estate dijalankan dengan metode pertanian modern melalui berbagai intervensi mulai dari produksi, panen, pengolahan hingga produk siap jual sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. “Oleh karena itu segala sarana dan prasarana akan disiapkan untuk mendukung program food estate diantaranya alat-alat pertanian, infrastruktur, perbankan dan penunjang lainnya,” ungkap Fahrizal.

Sekda mengharapkan para petani agar memelihara dan memanfaatkan bantuan peralatan pertanian itu dengan baik sehingga bisa digunakan secara berkelanjutan dan manfaatnya langsung diterima para petani dan masyarakat setempat. “Bantuan-bantuan ini dikelola dengan baik dan kita harapkan ini menjadi modal yang terus berkembang,” tegasnya.

Selain panen raya padi dan pertemuan dengan warga Desa Gadabung, Fahrizal Fitri dan sejumlah pimpinan OPD terkait, juga meninjau pengolahan lahan BPTP Kalteng dan fasilitas penggilingan padi atau Rice Milling Plant di Desa Belanti Siam.***



Mentan Syahrul Ajak Masyarakat Kalteng Sentuh Program Pertanian Food Estate

Palangka Raya – Biro PKP. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo meminta masyarakat Kalimantan Tengah mulai menyentuh sektor pertanian secara langsung. Langkah tersebut perlu dilakukan mengingat Kalteng sudah memiliki program food estate sebagai program pertanian masa depan untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional.

“Mengelus pertanian itu sama dengan mengelus surga karena memiliki manfaat bagi kehidupan banyak orang. Kenapa demikian, sebab pertanian itu tidak mengenal krisis. Pertanian tidak mengenal Covid. Makanya harus dikerjakan secara serius,” ujar Mentan saat menghadiri tanam perdana food estate di Desa Tahai Baru Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Senin (31/8/20).

Mentan mengatakan Kalimantan Tengah merupakan wilayah strategis yang memiliki potensi lahan luar biasa. Wilayah ini juga diproyeksi pemerintah dalam pengembangan pertanian modern dan terintegrasi. “Kalau di daerah lain itu sebagai tugas pokok. Maka di Kalimantan adalah tugas prioritas. Kenapa begitu, karena wilayah ini sangat strategis dan punya potensi pertanian yang luar biasa,” katanya.

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi lahan pertanian seluas 164.000 hektar yang bisa dikelola ekstensifikasi seluas 79.000 hektare. Sedangkan potensi lahan food estate di Kabupaten Pulang Pisau mencapai 706 hektare yang diprediksi mampu menghasilkan padi impari sebanyak 4 ton per hektare.

Sebelumnya Kementerian Pertanian menyerahkan bantuan sarana dan prasarana produksi pertanian dengan total nilai kurang lebih 379 milyar. Bantuan berupa Alsintan diserahkan kepada pemerintah provinsi Kalteng itu terdiri 235 unit traktor tangan roda empat, 300 unit traktor tangan roda dua dan 70 unit tranplanter. Alsintan tersebut sebagian diberikan kepada Brigade Alsintan Kabupaten Pulang Pisau masing-masing 98 unit traktor roda empat, 150 unit traktor roda dua dan 35 unit rice transplanter serta bibit padi dan



benih jeruk berkualitas.

Mentan berharap dengan bantuan ini wilayah Kalimantan mampu menyokong roda ekonomi nasional melalui sektor pertanian modern. “Kalau semua dilakukan secara konsisten saya yakin Indonesia mampu mewujudkan lumbung pangan dunia,” tutupnya.

Sekda Kalteng Fahrizal Fitria mewakili Gubernur Kalteng Sugianto Sabran menyampaikan terimakasih atas berbagai bantuan dan dukungan yang diberikan Mentan untuk pembangunan pertanian di Kalteng. Dia berharap bantuan ini mampu menghidupkan suasana ekonomi khususnya sektor pertanian Kalimantan. “Bagi kami, pangan merupakan kebutuhan dasar untuk kebutuhan penduduk, seiring bertambahnya jumlah penduduk kita. Maka satu-satunya jalan kita harus meningkatkan produksi pangan kita,” ujarnya.***

Mentan Pantau Kesiapan Lokasi Tanam Perdana Padi di Kawasan Food Estate Pulang Pisau



Pulang Pisau, Kalteng – Biro PKP. Presiden Joko Widodo dijadwalkan melakukan penanaman perdana padi di kawasan pengembangan program food estate di Kabupaten Pulang Pisau, akhir September 2020.

Sehubungan dengan rencana penanaman perdana padi di kawasan food estate oleh Presiden Jokowi tersebut, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam kunjungannya ke Pulang Pisau Sabtu Sore (12/9/20), langsung meninjau kesiapan lokasi rencana penanaman perdana padi di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau.

Mentan Syahrul Yasin Limpo yang didampingi Gubernur Sugianto Sabran dan Bupati Pulang Pisau Edy Pratowo beserta sejumlah Dirjen Kementan serta Pimpinan OPD terkait termasuk unsur Forkopimda Pemprov Kalteng dan Pulang Pisau ketika memantau

kesiapan lokasi tersebut, memberikan arahan dalam rangka persiapan kunker Presiden Joko Widodo.

Syahrul Yasin Limpo mengharapkan kunjungan kerja Presiden dalam rangka penanaman perdana padi di lokasi pengembangan program food estate ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan aman. “Harus betul-betul clear banget. Semua harus aman. Kita H-3, kita gladi di sini. Nah kita atur supaya betul-betul apik. Semua (hamparan lahan pertanian) ini beliau (Presiden) bisa lihat,” tegas Mentan.

Selain padi dan jagung, di kawasan pengembangan food estate tersebut juga ditanam komoditas pertanian lainnya. “Di sini bukan hanya padi dan jagung, tetapi juga jeruk, kelapa dan itik, itu sekitar sini kan ya, serta ikan langsung kita lepas,” pungkas Mentan.***

Gubernur : Masyarakat Harus Bersatu Dalam Membangun Daerah

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran membuka Kongres Masyarakat Dayak Lintas Daerah Aliran Sungai (DAS) Kalteng di Gedung Indoor Sports Center Palangka Raya, Kamis malam (17/09/20).

Kongres Masyarakat Dayak Lintas DAS Kalteng ini dihadiri Ketua DAD Agustiar Sabran, Walikota Palangka Raya Fairid Naparin serta tokoh adat dan para Ketua Masyarakat Dayak Lintas 11 DAS itu bertujuan membuka ruang dan kesempatan kepada masyarakat Dayak lintas DAS untuk menyampaikan persoalan yang dihadapi warga lintas 11 DAS tersebut kepada pemerintah.

Gubernur Sugianto Sabran mengharapkan sesama warga Dayak dan warga bangsa harus bersatu padu, saling menghagai dan menjaga kondusifitas daerah sehingga pembangunan berjalan lancar termasuk fondasi ekonomi daerah semakin kuat.

Sugianto Sabran mengapresiasi pelaksanaan Kongres tersebut dan meminta warga tetap solid

menjaga harkat dan martabat masyarakat Kalteng. "Harus ada yang menjaga PETAK DANUM Kalteng. Masyarakat adat dengan pemerintah harus bersama-sama bertanggungjawab menjaga harkat dan martabat masyarakat Kalteng. Kongres ini merupakan bukti semangat DAS orang Dayak se-Kalteng," tegasnya. .

Gubernur juga mengharapkan Kongres itu memberikan rekomendasi dan masukan kepada pemerintah tentang berbagai masalah yang selama ini dihadapi masyarakat Dayak di lintas DAS. "Itu memang tanggung jawab kami selaku pemerintah dan kita hadir di situ. Kita berbuat baik untuk membantu orang lain," imbuhnya

Sugianto Sabran mengharapkan Pengurus Masyarakat Adat Dayak Lintas 11 DAS bersama masyarakat setempat dan pemerintah agar bersinergi dan berkontribusi dalam pembangunan untuk kepentingan dan kemajuan Kalimantan Tengah.***



Gubernur Sugianto: Rumah Sakit Tidak Boleh Tolak Pasien Miskin



Palangka Raya – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengingatkan pihak Rumah Sakit di Kalimantan Tengah agar tidak menolak pelayanan kesehatan pasien miskin.

“Rumah Sakit harus memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Kalimantan Tengah,” tegas Sugianto Sabran ketika meresmikan penggunaan gedung instalasi kesehatan reproduksi dan gedung laboratorium mikrobiologi klinik RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, Selasa siang (15/9/20).

Gubernur berharap keberadaan instalasi kesehatan reproduksi dan laboratorium mikrobiologi klinik tersebut akan dapat semakin meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Sugianto Sabran juga menyampaikan apresiasinya atas kinerja seluruh jajaran RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya dan Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah yang dibantu dokter dan para medis, telah memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Kalimantan Tengah.

“Secara khusus kepada Direktur Rumah Sakit Doris Sylvanus beserta seluruh jajaran dokter dan perawat yang sangat luar biasa dalam keadaan Covid, memberikan pengabdian yang terbaik bagi daerah, bangsa dan negara ini. Karena garda terakhir untuk menyehatkan itu ada di rumah sakit,” ujar Sugianto.

Direktur RSUD dr. Doris Sylvanus Yayu Indriaty menjelaskan gedung instalasi kesehatan reproduksi yang akan dikembangkan sebagai Pusat Kesehatan Ibu dan Anak itu memiliki sejumlah fasilitas kesehatan diantaranya 3 kamar operasi, ruang perawatan NICU Level 2, 14 unit inkubator, ruang High Care Unit dan 38 tempat tidur untuk rawat ibu dan bayi.

Yayu mengemukakan sejarah pembangunan gedung instalasi reproduksi itu berawal tahun 2016 ketika Gubernur Sugianto Sabran meninjau ruang pelayanan persalinan yang lama dalam kondisi bocor dan tambal sulam. Atas keprihatinan dan arahan gubernur, maka pihak Rumah Sakit menindaklanjutinya dengan mengusulkan melalui DAK Kemenkes 2017 untuk membangun fasilitas gedung yang fokus kepada pelayanan kesehatan ibu dan bayi.

Usulan itu diterima Kementerian Kesehatan dan Bappenas dengan menggulirkan dana Rp 48 miliar untuk membangun gedung lantai 5 tersebut. “Kami sangat berterimakasih dan bangga bahwa kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu fokus perhatian pada masa pemerintahan Bapak Gubernur,” jelas Yayu Indriaty dengan nada haru.

Laboratorium Mikrobiologi Klinik RSUD Doris Sylvanus itu merupakan laboratorium mikrobiologi pertama di provinsi Kalimantan Tengah. Lab itu dibangun dengan sumber Belanja Tak Terduga (BTT) 2020 dengan nilai sekitar Rp 1,978 miliar termasuk Rp 1,3 miliar nilai peralatan di dalamnya. Laboratorium ini sudah memeriksa 13.519 sampel SWAB sejak beroperasi 5 Mei sampai dengan 31 Agustus 2020.

Peresmian kedua gedung tersebut ditandai dengan penandatanganan prasasti yang dilanjutkan dengan membuka pelayanan kesehatan tindakan pemecahan batu ginjal menggunakan ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy) oleh Gubernur Sugianto Sabran dan diakhiri dengan peletakan batu pertama pembangunan gedung Instalasi Hemodialisa (cuci darah) RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.***



Foto Kegiatan Pemprov. Kalteng



Wakil Gubernur Habib Ismail bin Yahya melantik Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Tengah periode 2020-2025 di Aula Jayang Tingang Palangka Raya, (17/9).

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Fahrizal Fitri, S.Hut., M.P usai membuka Rapat Pemanfaatan Konvergensi Percepatan Penanggulangan Stunting (KP2S) dalam rangka penanggulangan kemiskinan di Provinsi Kalimantan Tengah, (16/9).



Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Fahrizal Fitri, S.Hut., M.P membagikan masker kepada pengendara bermotor pada acara Kampanye Penggunaan Masker dan Deklarasi Kepatuhan Terhadap Prtokol Kesehatan di Bundaran Besar Palangka Raya, (10/9).



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



H. SUGIANTO SABRAN
Gubernur Kalimantan Tengah



HABIB ISMAIL BIN YAHYA
Wakil Gubernur Kalimantan Tengah

HIMBAUAN

CEGAH VIRUS CORONA (COVID-19)

1. Membiasakan pola hidup sehat dan bersih, antara dalam bentuk ;
 - Mencuci tangan secara rutin;
 - Membersihkan badan minimal 2 (dua) kali sehari;
 - Berolahraga secara rutin;
 - Makan dan minuman yang bergizi; dan
 - Menjaga kebersihan rumah, sekolah dan tempat ibadah.
2. Menjaga jarak fisik antar manusia dan atau menghindari kontak fisik dengan orang dan barang yang dapat menyebarkan virus.
3. Menghindari kerumunan masa dalam berjumlah besar.
4. Menjaga ketenangan, ketertiban, dan tidak panik, serta tidak melakukan pembelian bahan pokok secara berlebihan.
5. Segera melapor ke puskesmas/rumah sakit atau pihak terkait lainnya, jika terdapat tanda-tanda penularan COVID-19 di lingkungan sekitar tempat tinggal dan tempat kerja.
6. Penyediaan tempat cuci tangan di fasilitas umum seperti tempat ibadah, warung, sekolah, pasar, dan lain-lain.
7. Memperbanyak taubat, zikir, dan doa sesuai dengan agama masing-masing.



**GEJALA
KLINIS**

- DEMAM
- BATUK, PILEK
- GANGGUAN (SESAK) PERNAPASAN
- SAKIT TENGGOROKAN
- LETIH LESU

**BERSAMA KITA CEGA
H VIRUS CORONA (COVID-19)**

